



PEMBUATAN NUGGET BERBAHAN DASAR JAGUNG PADA PENGABDIAN MASYARAKAT PRODI MANAJEMEN PERTAHANAN AKMIL DI DESA GIRIREJO KECAMATAN TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG

Titiek Herawati

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer Magelang
Titiekherawati13@manajemenhan.akmil.ac.id

Natalina Kristiani

Prodi Manajemen Pertahanan Akademi Militer Magelang
Lina.subagio25@manajemenhan.akmil.ac.id

ABSTRAK

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah daerah sangat berperan serta di dukung dengan adanya kerjasama dengan instansi-instansi terkait. Masyarakat pada umumnya sangat mengharap pada pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidupnya, seperti meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan potensi daerah yang ada. Potensi daerah Tempuran tergolong minim jenis/macamnya, karena di Desa Girirejo khususnya hanya terdapat tanaman singkong, pisang, dan jagung. Adapun mata pencaharian penduduk di Desa Girirejo Kecamatan Tempuran adalah : buruh harian lepas sebanyak 221 orang, karyawan pabrik/perusahaan swasta sebanyak 190 orang dan buruh tani sejumlah 70 orang (dari jumlah penduduk total ± 2.022 orang). Dilihat dari mata pencarian dan potensi daerah diatas, maka sangatlah tepat bila Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Pertahanan Akmil dilaksanakan di Desa Girirejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Selain itu Desa tersebut juga merupakan daerah latihan Taruna Akmil. Program pelatihan keterampilan diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK, dengan membuat nugget berbahan dasar jagung. Hasil yang dicapai adalah: pelatihan pembuatan nugget berbahan dasar jagung di Ds.Girirejo Kec.Tempuran dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan kreativitas serta meningkatkan kesejahteraan (ekonomi) melalui pelatihan pembuatan nugget yang di buat oleh Ibu-ibu PKK. Jumlah hadir ibu-ibu PKK 50 orang. Kemudian dapat terciptanya komunikasi dan hubungan yang semakin harmonis serta membantu masyarakat dalam pengolahan jagung di Ds.Girirejo Kec.Tempuran Kab.Magelang. Bahan dasar jagung menjadi pilihan karena mengingat beberapa alasan yaitu : bahan dasar jagung yang sangat mudah didapat, harga jagung sangat terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, jagung aman dikonsumsi mulai dari anak-anak sampai manula. Selain itu, inovasi pengolahan pangan sangat diperlukan untuk mendukung pemantapan swasembada pangan melalui pelatihan keterampilan yang berkualitas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Pengabdian masyarakat, Nugget jagung.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah melalui penganeekaragaman pangan, yaitu suatu proses pengembangan produk pangan yang tidak bergantung kepada satu jenis bahan saja, tetapi memanfaatkan beraneka ragam bahan pangan. Adanya kesadaran masyarakat tentang konsumsi pangan yang berimbang dan daya beli untuk mengakses pangan akan mendorong upaya penganeekaragaman pangan. Pemenuhan kebutuhan pangan penduduk merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, karena itu penambahan penduduk yang cukup tinggi, peningkatan pendapatan perkapita, perubahan pola konsumsi masyarakat





menuntut penyediaan dan keragaman pangan yang meningkat pula. Inovasi pengolahan pangan sangat diperlukan untuk mendukung pemantapan swasembada pangan melalui pelatihan/ keterampilan yang berkualitas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gustami, 2015. Pelatihan keterampilan dasar adalah salah satu program berbasis pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat sebagai bekal usaha bekerja dan kesejahteraan masyarakat. Jadi untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, dengan mengubah kondisi lingkungan menjadi lebih baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah daerah sangat berperan serta di dukung dengan adanya kerjasama dengan instansi-instansi yang dapat mendukung. Masyarakat pada umumnya sangat mengharap pada pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidupnya, seperti meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan potensi daerah yang ada. Potensi daerah Tempuran tergolong minim jenis/macamnya, karena di Desa Girirejo khususnya hanya terdapat tanaman singkong, pisang, dan jagung. Adapun mata pencaharian penduduk di Desa Girirejo Kecamatan Tempuran adalah : buruh harian lepas sebanyak 221 orang, karyawan pabrik/perusahaan swasta sebanyak 190 orang dan buruh tani sejumlah 70 orang (dari jumlah penduduk total \pm 2.022 orang).

Dilihat dari mata pencarian dan potensi daerah diatas, maka sangatlah tepat bila Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Pertahanan Akmil dilaksanakan di Desa Girirejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. Selain itu Desa tersebut juga merupakan daerah latihan Taruna Akmil. Program pelatihan keterampilan diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK, dengan membuat nugget berbahan dasar jagung. Bahan dasar jagung menjadi pilihan karena mengingat beberapa alasannya yaitu : bahan dasar jagung yang sangat mudah didapat, jagung aman dikonsumsi mulai dari anak-anak sampai manula, nugget jagung belum ada di jual baik di mall maupun toko makanan, jagung sangat terjangkau harganya, serta begitu banyak manfaat dari jagung bagi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, akan memberikan dampak dan manfaat serta dapat memberikan solusi atau menyelesaikan permasalahan bagi masyarakat. Sasaran yang dicapai :

- a. Kuantitatif. Pengabdian masyarakat Prodi Manajemen Pertahanan, pelatihan pembuatan nugget berbahan dasar jagung di Ds.Girirejo Kec.Tempuran Kab.Magelang guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan kreativitas serta meningkatkan kesejahteraan/ekonomi melalui pelatihan pembuatan nugget yang di buat oleh Ibu-ibu PKK. Jumlah hadir ibu-ibu PKK 50 orang.
- b. Kualitatif. Terciptanya komunikasi dan hubungan yang semakin harmonis serta membantu masyarakat dalam pengolahan jagung di Ds.Girirejo Kec.Tempuran Kab.Magelang.

Pelatihan pembuatan nugget jagung kepada ibu-ibu di Desa Girirejo Kec.Tempuran Kab.Magelang melalui penjelasan dan tahap-tahap pembuatan nugget dan langsung di praktekkan/proses pembuatan nugget.

- a. **Pelatihan (Oleh Tim Pengabdian Masyarakat)**
 - Penjelasan tentang arti pentingnya ketrampilan;



- Penjelasan tentang jenis-jenis olahan berbahan dasar jagung;
- Penentuan bahan-bahan yang harus disiapkan;
- Penyampaian peralatan yang digunakan;
- Pembagian kelompok (guna mempermudah pembimbingan)
- Pelatihan dengan pemberian contoh teknis pembuatan; dan
- Penilaian lomba hasil pelatihan nugget jagung yang dibuat.



Penjelasan dan pembagian bahan-bahan serta peralatan. Program pelatihan keterampilan diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK, dengan membuat nugget berbahan dasar jagung. Bahan dasar jagung menjadi pilihan karena mengingat beberapa alasan yaitu : bahan dasar jagung yang sangat mudah didapat, harga jagung sangat terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, jagung aman dikonsumsi mulai dari anak-anak sampai manula.

b. Bahan dan cara pembuatan nugget jagung

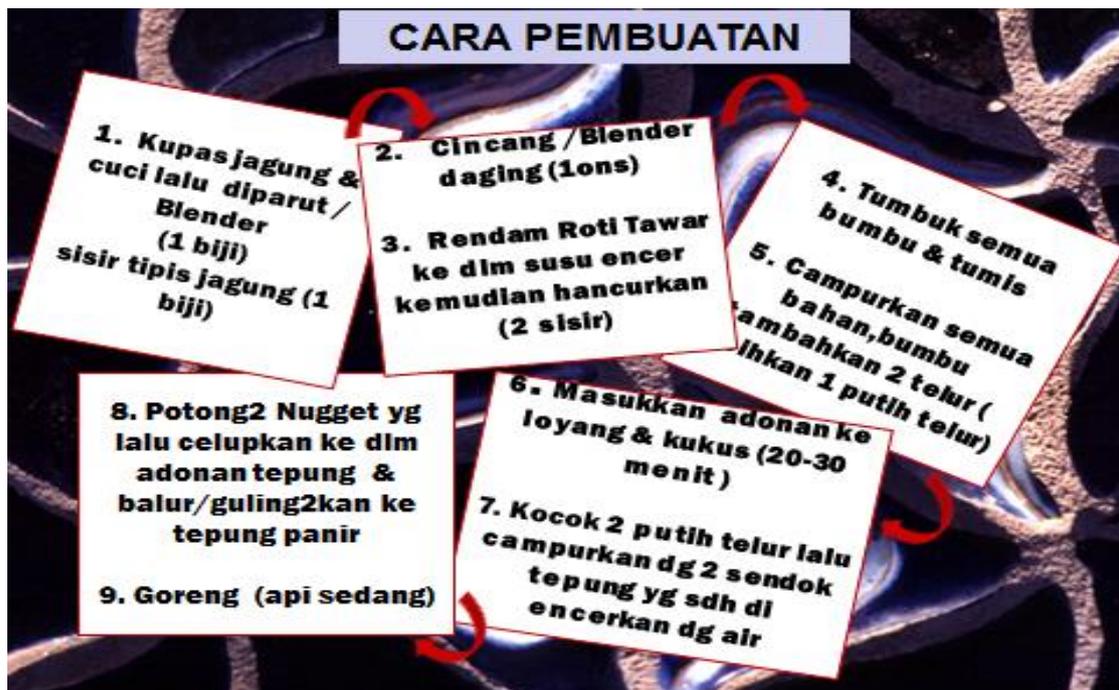
Bahan-bahan:

- 1) Jagung (2 buah ukuran sedang)
- 2) Telur (3 biji + daging 1on)
- 3) Roti tawar 2 sisir
- 4) Terigu (2 sendok makan)
- 5) Minyak goreng + tepung panir (secukupnya)



Bahan-bahan pembuatan Nugget

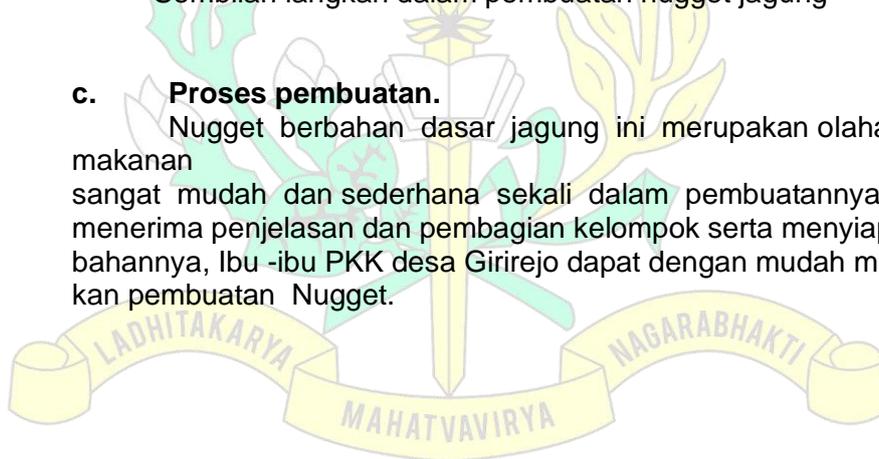
Cara/langkah-langkah pembuatan:



Sembilan langkah dalam pembuatan nugget jagung

c. **Proses pembuatan.**

Nugget berbahan dasar jagung ini merupakan olahan makanan sangat mudah dan sederhana sekali dalam pembuatannya. Setelah menerima penjelasan dan pembagian kelompok serta menyiapkan bahan-bahannya, Ibu -ibu PKK desa Girirejo dapat dengan mudah mempraktikkan pembuatan Nugget.





Proses pembuatan nugget oleh ibu-ibu PKK (perkelompok)



NUGGET



Hasil dari pelatihan pembuatan nugget jagung

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu kewajiban dosen dalam berkontribusi untuk negeri. Pengabdian tersebut merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi (dalam hal ini Akmil). Keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan dan menyelesaikan solusi terhadap



persoalan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan bekal untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab tantangan dalam kehidupannya. Masyarakat juga nantinya akan memberikan pembelajaran bagi perguruan tinggi tentang realitas kehidupan. Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang masih cenderung fokus pada proses belajar-mengajar saja, untuk meningkatkan akreditasi Perguruan Tinggi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pemerintah daerah sangat berperan serta adanya dukungan kerjasama dengan instansi-instansi terkait. Masyarakat pada umumnya sangat berharap pada pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidupnya, seperti meningkatkan pendapatan melalui pemanfaatan potensi daerahnya. Potensi daerah Tempuran tergolong minim jenis/macamnya, karena di Desa Girirejo khususnya hanya terdapat tanaman singkong, pisang, dan jagung. Adapun mata pencaharian penduduk di Desa Girirejo Kecamatan Tempuran adalah : buruh harian lepas sebanyak 221 orang, karyawan pabrik/perusahaan swasta sebanyak 190 orang dan buruh tani sejumlah 70 orang (dari jumlah penduduk total \pm 2.022 orang).

Program pelatihan keterampilan diperuntukkan bagi ibu-ibu PKK, dengan membuat nugget berbahan dasar jagung. Bahan dasar jagung menjadi pilihan karena mengingat beberapa alasan yaitu : bahan dasar jagung yang sangat mudah didapat, harga jagung sangat terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, jagung aman dikonsumsi mulai dari anak-anak sampai manula. Selain itu, nugget jagung belum ada di jual baik di mall maupun toko/warung makanan di Desa Girirejo. Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang terpenting di dunia setelah beras, kentang, dan gandum.

Dengan pemanfaatan bahan dasar jagung untuk pelatihan pembuatan nugget pada Pengabdian Masyarakat Prodi Manhan Akmil, maka dampak dan manfaat pelatihan ketrampilan tersebut dapat dirasakan hasilnya oleh ibu-ibu PKK di Ds.Girirejo Kec.Tempuran Kab.Magelang.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, akan memberikan dampak dan manfaat serta dapat memberikan solusi atau menyelesaikan permasalahan bagi masyarakat. Sasaran yang dicapai adalah: pelatihan pembuatan nugget berbahan dasar jagung di Ds.Girirejo Kec.Tempuran dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan kreativitas serta meningkatkan kesejahteraan (ekonomi) melalui pelatihan pembuatan nugget yang di buat oleh Ibu-ibu PKK. Jumlah hadir ibu-ibu PKK 50 orang. Kemudian dapat terciptanya komunikasi dan hubungan yang semakin harmonis serta membantu masyarakat dalam pengolahan jagung di Ds.Girirejo Kec.Tempuran Kab.Magelang. Selain itu, inovasi pengolahan pangan sangat diperlukan untuk mendukung pemantapan swasembada pangan melalui pelatihan keterampilan yang berkualitas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Isbandi Rukminto, 2017, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gustami, 2015, *Keterampilan Pekerjaan Sosial: Dasar-Dasar*, Bandung: Unpad Press.
- Koentjaraningrat, 1984, *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta :Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.





Mardi Yatman Hutomo, 2000, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, Yogyakarta: Adiyana.

Purwono, Ir. M.S. dkk, 2007, *Jenis Tanaman Pangan Unggulan*, Bogor, Penebar Swadaya, Cetakan II.

Warsito, 2016, *Home Industri Sebagai Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: CIDES.

